



Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2022 S1 FAI Umj)

The Effect of Perceived Ease of Use and Perceived Security on Students Interest in Using E-Wallet (Case Study of Students of The 2022 Class of S1 FAI UMJ)

Laili Khairunnisa¹, Dina Febriani Darmansyah²

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: lailignwn13@gmail.com¹, dina.febrianidarmansyah@umj.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 21-08-2026

Revised : 23-08-2026

Accepted : 25-08-2026

Published : 28-08-2026

Abstract

The growth of the financial technology industry has led more students to choose e-wallets as a payment option. However, the main factors that make e-wallets attractive to students are their ease of use and security. This study aims to examine how ease of use and security aspects contribute to the tendency of students from the Class of 2022 at the Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Jakarta to use e-wallets. This research is a quantitative study that obtained information through the use of a questionnaire. A total of 63 respondents were sampled using the Slovin formula. The data analysis process was carried out using multiple linear regression techniques supported by SPSS software. Based on the t-test findings, ease of use has a positive impact with a significance value of 0.000 and a calculated t-value of 5.448, while security also has a positive impact with a significance level of 0.000 and a t-value of 4.532. With an F-value of 60.902 and a significance level of 0.000, security and ease of use simultaneously have a substantial impact on the intention to use e-wallets. Consequently, there is an influence of ease and security on students' intention to use e-wallets.

Keywords: *e-wallet, perceived ease of use, perceived security, interest in use*

Abstrak

Pertumbuhan industri teknologi finansial telah membuat lebih banyak mahasiswa memilih e-wallet sebagai pilihan pembayaran. Namun, faktor utama yang membuat e-wallet menarik bagi mahasiswa adalah kemudahan dalam penggunaan dan tingkat keamanannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kemudahan penggunaan serta aspek keamanan berkontribusi terhadap kecenderungan mahasiswa Angkatan 2022 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam memanfaatkan e-wallet. Penelitian ini adalah sebuah studi kuantitatif yang memperoleh informasi melalui penggunaan kuesioner. Sebanyak 63 responden dijadikan sampel dengan penerapan rumus slovin. Proses analisis data dilakukan dengan teknik regresi linear berganda yang didukung oleh software SPSS. Berdasarkan temuan uji t, kemudahan mempunyai dampak yang baik dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,448, sedangkan keamanan juga memberikan dampak yang baik dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai t yang mencapai 4,532. Dengan hasil F sebesar 60,902 dan tingkat signifikansi 0,000, keamanan dan kemudahan secara bersamaan memiliki dampak substantif terhadap keinginan untuk menggunakan e-wallet. Akibatnya, terdapat pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap keinginan mahasiswa untuk menggunakan e-wallet.

Kata kunci: e-wallet, kemudahan, keamanan, minat penggunaan



PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang sangat cepat telah mengubah sistem pembayaran, membuatnya lebih cepat, mudah, dan aman. Kondisi pembayaran di Indonesia telah berpindah dari penggunaan uang tunai ke metode nontunai. Dengan mengadopsi transaksi nontunai, masyarakat turut berkontribusi pada inisiatif pemerintah untuk mempercepat Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT). Sasaran GNNT adalah untuk memberikan dukungan kepada masyarakat, para pelaku usaha, dan lembaga pemerintah di Indonesia mengurangi ketergantungan mereka pada transaksi tunai dan membangun masyarakat tanpa tunai. Menurut Ayuba dalam penelitian Luqmanul et, al, setiap perusahaan harus meningkatkan kualitas produknya mengingat kemajuan teknologi dan informasi yang pesat.

APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) mengumumkan informasi terbaru mengenai jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2025, yang diperkirakan mencapai 229 individu dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 284 jiwa. Sebelumnya, di tahun 2023 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 215 juta dan meningkat menjadi 221 juta jiwa di tahun 2024. Sementara itu, hasil survei mengenai penetrasi dan perilaku penggunaan internet tahun 2025 menunjukkan 80,66%. Ini adalah peningkatan sebesar 1,16% dibandingkan dengan tahun lalu yang mencatat angka 79,50. Data ini menunjukkan bahwa lebih dari 82% penduduk di Indonesia sudah terhubung ke internet.

Menurut Ekuitas dan Hasanah dalam penelitian Nurul Ramandini et, al di tengah perkembangan digital saat ini, hadirnya layanan keuangan yang didukung oleh teknologi, yang kita sebut dengan Fintech muncul dengan beragam inovasi yang mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan keamanan dalam transaksi keuangan, sehingga dapat dijangkau oleh lebih banyak individu dari berbagai kalangan masyarakat.

Di bidang pembayaran, dompet digital juga disebut sebagai e-wallet adalah salah satu teknologi keuangan yang digunakan. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 pasal 1 ayat 7, e-wallet berfungsi sebagai sarana penyimpanan data yang terkait dengan instrument pembayaran, termasuk uang digital atau kartu, dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan penyimpanan dan pembayaran.

Penggunaan e-wallet di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup besar, terutama di kelompok usia muda. Menurut survei Indonesia Fintech Trends 2024 dari Jajak Pendapat (JakPat), 96% responden menyatakan bahwa mereka telah memiliki atau menggunakan e-wallet. Data yang lebih baru menunjukkan trend ini terus berlanjut. Survei JakPat pada 21-27 Mei 2025 terhadap 2.041 responden mencatat bahwa 80% masyarakat masih memanfaatkan e-wallet untuk berbagai kebutuhan transaksi sehari-hari, sementara layanan paylater yang terintegrasi dengan e-wallet sudah digunakan 23% responden.



Gambar 1. 1 Perkembangan Nilai Transaksi Uang Elektronik di Indonesia



Sumber artikel *goodtats. Id*⁷

Di Indonesia, pemanfaatan *e-wallet* berkembang secara nyata sejalan dengan semakin luasnya akses internet dan penggunaan ponsel pintar, serta bantuan dari berbagai bidang industri dan kebijakan pemerintah untuk menciptakan lingkungan digital. Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi yang tumbuh dengan teknologi, adalah salah satu kelompok pengguna *e-wallet* yang aktif, yang memperlihatkan pergeseran dalam cara hidup, khususnya dalam pengelolaan keuangan, kebiasaan berbelanja, dan cara hidup sehari-hari.

Menariknya, kelompok usia mahasiswa (18-25 tahun) memiliki indeks literasi keuangan sebesar 70,19%, yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional sebesar 65,43% menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 yang diselenggarakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS). Keadaan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cukup paham mengenai keuangan, sehingga menarik untuk diteliti faktor-faktor yang benar-benar memengaruhi minat mereka dalam memanfaatkan layanan *e-wallet*.

Di sisi lain, isu keamanan siber diseluruh negara menjadi semakin mengkhawatirkan. Menurut laporan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), kejahatan siber di Indonesia akan mengakibatkan kerugian ekonomi sebesar Rp 18 triliun pada tahun 2024, peningkatan 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Penipuan transaksi, pengambilalihan akun, dan pencucian uang digital telah mengakibatkan kerugian lebih dari Rp 1,5 triliun di sektor perbankan, fintech, dan platform digital dalam satu tahun terakhir.

Keamanan dan kemudahan adalah faktor-faktor yang paling menentukan memengaruhi keyakinan mahasiswa ketika menggunakan *e-wallet*. Dalam penelitian Veny banyak peneliti berpendapat bahwa keamanan melibatkan sejumlah dua faktor, termasuk sistem otentikasi dua faktor, peraturan perlindungan saldo pengguna, teknik enkripsi, dan perlindungan informasi pribadi. Di sisi lain, faktor kemudahan meliputi antarmuka aplikasi yang mudah digunakan, pendaftaran cepat, dan kemudahan dalam melakukan pengisian saldo dan transaksi. mahasiswa lebih cenderung percaya pada layanan tersebut jika *e-wallet* menawarkan fitur keamanan yang ramah pengguna dan dapat diandalkan. Kekhawatiran serius bagi pengguna, termasuk mahasiswa, adalah masalah keamanan dan kemudahan yang masih ada terkait dengan *e-wallet*, meskipun layanan ini telah diterima secara luas oleh berbagai lapisan masyarakat, sejumlah insiden dalam beberapa tahun



terakhir termasuk kebocoran data pengguna dan serangan yang dilakukan peretas terhadap akun *e-wallet* telah memunculkan kekhawatiran terkait keamanan transaksi digital

Di samping itu, tingkat kemudahan penggunaan berbagai *e-wallet* juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih platform yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka

Di Indonesia, ada beberapa aplikasi yang menjadi pemimpin dalam teknologi keuangan untuk dompet digital, seperti GoPay, Dana, Ovo, ShopeePay. Dengan adanya fintech, transaksi keuangan menjadi lebih simpel. Salah satu keuntungan dari *e-wallet* adalah kemampuannya untuk mengurangi peredaran uang palsu. Namun, kemudahan akses dan tawaran menarik yang ditawarkan oleh *e-wallet* juga menyebabkan perubahan baru dalam pola konsumsi di kalangan mahasiswa. *E-wallet* tidak hanya menyederhanakan proses pembelian barang-barang dasar seperti transportasi, makanan, dan kebutuhan akademik, tetapi juga mendorong perilaku belanja impulsif. Mahasiswa kerap kali melakukan pembelian karena kemudahan dalam pembayaran atau adanya diskon, bukan hanya karena kebutuhan yang mendesak

Gambar 1. 2 Penggunaan Layanan E-Wallet



Sumber artikel goodstats.id ¹⁴

Dari data diatas GoPay unggul secara signifikan dengan tingkat pemakaian sebesar 88% diantara generasi milenial dan gen Z. Sebagai bagian dari layanan transportasi Gojek, GoPay telah terkenal dengan berbagai keuntungannya. Salah satu keunggulannya adalah pilihan pembayaran yang tersedia dalam aplikasi Gojek itu sendiri. Sementara itu, OVO, ShopeePay, dan Dana berada di posisi dekat, meskipun masih ada jarak beberapa poin persentasi. Masing-masing memiliki tingkat penggunaan sebesar 79%, 77%, dan 71%. Disisi lain, popularitas aplikasi Doku masih terbatas, dengan hanya 48% responden yang menggunakannya. Pertumbuhan teknologi digital menunjukkan adanya perubahan dalam tren pembayaran di Indonesia. Meskipun masih banyak orang yang menggunakan uang tunai sebagai metode pembayaran, tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran *e-wallet* ini diminati oleh banyak pengguna



Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurrahma et, al, Kurniawan dan Setiawan menyoroti bahwa meningkatnya popularitas e-wallet menimbulkan masalah yang cukup besar terkait dengan perlindungan privasi pengguna. Insiden pelanggaran data, peretasan, dan penanganan informasi pribadi yang tidak tepat di berbagai platform online telah muncul rasa khawatir di antara para pengguna. Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa hampir 30% pengguna e-wallet di Indonesia masih mengalami ketidakpastian dan kekhawatiran mengenai keamanan informasi pribadi mereka ketika memanfaatkan layanan digital. Rasa khawatir ini cukup berarti karena berpengaruh langsung terhadap tingkat kepercayaan pengguna. Ini merupakan elemen penting dalam menciptakan kesetiaan pelanggan serta menjamin kelangsungan penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, sangat krusial untuk mendapatkan pemahaman tentang pandangan konsumen mengenai keamanan data dalam aplikasi Dana dan melakukan analisis yang mendalam. Evaluasi konsumen terhadap proteksi data tidak hanya berdampak pada perasaan aman mereka tidak hanya selama proses transaksi, tetapi juga dalam hal tingkat kepercayaan aplikasi dan keinginan mereka untuk terus menggunakannya

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi sejauh mana aspek kemudahan dan keamanan memengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam memanfaatkan layanan e-wallet. Dengan mengidentifikasi kedua aspek tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang tindakan-tindakan yang bisa diambil untuk meningkatkan adopsi dompet digital (E-wallet) oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjadi dasar bagi penyedia layanan e-wallet dalam menciptakan fitur-fitur baru, meningkatkan mutu layanan, dan memperkuat keamanan sistem dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa, generasi yang akrab dengan teknologi digital.

Akibatnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu menemukan solusi dalam meningkatkan ketertarikan terhadap e-wallet dan mengoptimalkan penggunaannya diantara mahasiswa Angkatan 2022 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, agar mereka dapat memanfaatkan layanan keuangan digital tersebut dengan cara yang lebih aman, efisien, dan sesuai kebutuhan yang ada.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan hubungan antara variabel "Kemudahan" dan "Keamanan" dengan minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mendapatkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik untuk melihat bagaimana variabel-variabel ini berinteraksi satu sama lain.

Penelitian kuantitatif didasarkan pada positivisme dan bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan instrument penelitian, dan temuan penelitian dianalisis secara kuantitatif atau statistik untuk memvalidasi hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Sebagai alat utama pengumpulan data, penelitian ini melibatkan mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta Angkatan 2022 yang menggunakan atau mengenal e-wallet seperti Dana, GoPay, OVO, dan ShopeePay

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Uji Validitas****Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas X1 Kemudahan**

No	R Hitung	Sig	Keterangan
X1.1	0,916	0,000	Valid
X1.2	0,842	0,000	Valid

X1.3	0,858	0,000	Valid
X1.4	0,822	0,000	Valid
X1.5	0,857	0,000	Valid
X1.6	0,860	0,000	Valid

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas X2 Keamanan

No	R Hitung	Sig	Keterangan
X2.1	0,811	0,000	Valid
X2.2	0,837	0,000	Valid
X2.3	0,796	0,000	Valid
X2.4	0,761	0,000	Valid
X2.5	0,805	0,000	Valid
X2.6	0,796	0,000	Valid

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Y Minat Menggunakan**

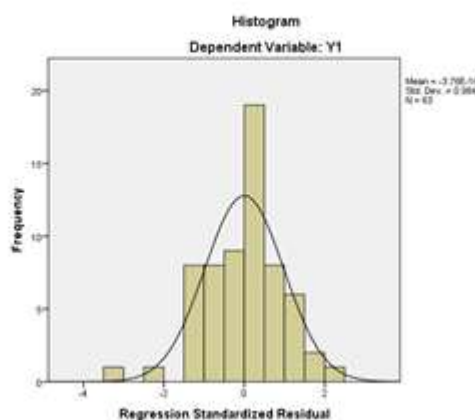
No	R Hitung	Sig	Keterangan
Y1.1	0,813	0,000	Valid
Y1.2	0,839	0,000	Valid
Y1.3	0,848	0,000	Valid
Y1.4	0,760	0,000	Valid
Y1.5	0,736	0,000	Valid

Secara keseluruhan, instrument penelitian dinyatakan valid dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas untuk variabel X1, X2, dan Y menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan menunjukkan variabel yang diukur secara akurat, dengan nilai r hitung yang melebihi nilai r tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah tingkat signifikansi 0,05

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa konsisten instrument penelitian dalam mengukur variabel yang dipelajari. Alat dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60 dan nilai sigma diatas 0,70 yang menunjukkan konsistensi internal yang baik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,70 yang menunjukkan bahwa alat tersebut memiliki reliabilitas yang baik dan layak digunakan untuk mengumpulkan data

Uji Normalitas

Gambar 4. 1 Histogram

Berdasarkan grafik histogram, pola sebaran residual tampak mengikuti jenis distribusi normal dengan bentuk kurva lonceng. Meskipun terlihat satu puncak frekuensi yang cukup tinggi pada rentang nilai 0 hingga 0,5, sebagian besar batang histogram tetap mengikuti pola kurva



normal. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata residual sebesar $-3,76 \times 10^{-1}$ atau sangat mendekati nol, sehingga sesuai dengan asumsi normalitas yang mensyaratkan nilai rata-rata residual berada di sekitar angka nol. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 0,984 menunjukkan bahwa sebaran residual dekat dengan nilai standar 1, yang menunjukkan bahwa distribusi data cukup stabil. Oleh karena itu, dapat diimpulkan bahwa residual model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, model dapat digunakan untuk menguji hipotesis pada tahap selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

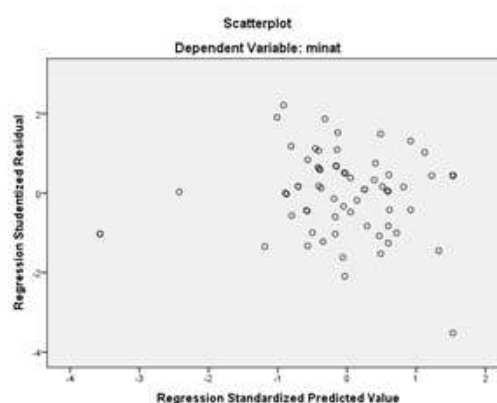
Tabel 4. 18 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.940	1.392		2.113	.038		
	kemudahan	.366	.067	.494	5.448	.000	.593	1.687
	keamanan	.336	.074	.411	4.532	.000	.593	1.687

Tabel kemudahan dan keamanan masing-masing menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,593 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,687 (< 10). Hasilnya menunjukkan bahwa semua variabel independent memenuhi asumsi dan layak digunakan dalam analisis regresi linear berganda karena model regresi tidak menunjukkan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 3 Scatterplot



Berdasarkan grafik Scatterplot, nilai residual tidak membentuk pola dan tersebar secara acak di sekitar garis nol. Hasilnya menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, asumsi homoskedastisitas terpenuhi, dan model tersebut dapat digunakan untuk analisis regresi linear berganda.



Uji Autokorelasi

Tabel 4. 19 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.820 ^a	.673	.663	2.338	1.650

a. Predictors: (Constant), keamanan, kemudahan

b. Dependent Variable: minat

Uji Durbin-Watson (DW) digunakan untuk memeriksa hubungan antar residual dalam model regresi untuk memastikan apakah ada autokorelasi. Ini menghasilkan nilai 1,650 yang berada di rentang -2 hingga +2. Hasilnya menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi, yang berarti itu memenuhi asumsi autokorelasi dan layak untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. 20 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.940	1.392		2.113	.038		
	kemudahan	.366	.067	.494	5.448	.000	.593	1.687
	keamanan	.336	.074	.411	4.532	.000	.593	1.687

Dependent Variable: minat

Tabel 4.20 menunjukkan nilai konstanta 2,940, koefisien regresi 0,366 untuk variabel kemudahan dan koefisien regresi 0,336 untuk variabel keamanan. Berdasarkan temuan ini, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2,940 + 0,366X_1 + 0,336X_2$$

1. Jika variabel kemudahan dan keamanan dianggap konstan, nilai minat menggunakan e-wallet diperkirakan sebesar 2,940. Ini ditunjukkan oleh nilai konstanta sebesar 2,940
2. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan, variabel kemudahan memiliki koefisien regresi 0,366 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif terhadap kesediaan menggunakan e-wallet
3. Untuk variabel keamanan koefisien regresi sebesar 0,336 menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara minat untuk menggunakan e-wallet. Dengan kata lain, asumsi variabel lainnya tidak berubah, kecenderungan untuk menggunakan e-wallet meningkat seiring dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi



Uji Hipotesis

Tabel 4. 21 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.940	1.392		2.113	.038		
	kemudahan	.366	.067	.494	5.448	.000	.593	1.687
	keamanan	.336	.074	.411	4.532	.000	.593	1.687

Dependent Variable: minat

Berdasarkan hasil uji t yang ditunjukkan pada gambar diatas variabel kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat, dengan nilai t hitung sebesar 5,448 dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel keamanan juga memiliki nilai t hitung sebesar 4,532 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan

Tabel 4. 22 Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681.652	2	340.826	60.902	.000 ^b
	Residual	335.777	60	5.596		
	Total	1017.429	62			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Hasil uji F yang ditunjukkan pada gambar diatas, menunjukkan nilai F hitung sebesar 60,902 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$) oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan (X1) dan keamanan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat (Y). Oleh karena itu, untuk menjelaskan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, model regresi layak digunakan dalam penelitian ini

Uji Determinasi R²

Tabel 4. 23 Uji Determinasi

Model		Model Summary ^b			
		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.819 ^a	.670	.659	2.366

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y



Tabel 4.23 menunjukkan nilai R-Square 0,670. Ini menunjukkan bahwa variabel independent X1 (dengan koefisien korelasi 0,753) dan X2 (dengan koefisien korelasi 0,720) secara bersama-sama bertanggung jawab atas variasi 67,0 persen pada variabel dependent Y. Faktor-faktor di luar model penelitian bertanggung jawab atas variasi sisa sebesar 33,0% atau (100%-67%).

Dalam analisis regresi linier berganda dengan lebih dari satu variabel bebas, nilai Adjusted R Square memberikan gambaran yang lebih akurat karena telah memperbaiki kemungkinan terjadinya bias karena penambahan jumlah variabel bebas. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,659 (65,9%) hal ini menunjukkan bahwa variabel independent X1 memperoleh nilai koefisien korelasi 0,753 dan X2 0,720 menyatakan bahwa model regresi ini menunjukkan tingkat kecocokan yang baik dan konsisten apabila digunakan pada populasi yang lebih besar.

Kesimpulannya Secara keseluruhan, model yang dikembangkan memiliki kemampuan menjelaskan yang baik. Ini menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 adalah predictor yang signifikan dan penting dalam memprediksi perubahan pada variabel yang diteliti Y.

KESIMPULAN

Menurut penelitian yang berjudul "Fintech dan Generasi Digital: Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2022 FAI UMJ)" kesimpulan berikut dapat diambil dari hasilnya

1. Faktor kemudahan berdampak positif pada minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Ini menunjukkan bahwa semakin mudah digunakan dan dipahami aplikasi e-wallet semakin besar minat mahasiswa untuk menggunakannya
2. Faktor keamanan memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan e-wallet. Keamanan daya pribadi, perlindungan transaksi, dan keamanan saat menggunakan layanan digital adalah komponen penting yang memengaruhi minat mahasiswa
3. Seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa variabel "Kemudahan" dan "Keamanan" berpengaruh secara bersamaan, positif, dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan e-wallet. Ini menunjukkan bahwa variabel ini berkontribusi secara bersamaan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan e-wallet. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, koefisien korelasi untuk X1 adalah 0,753 dan untuk X2 adalah 0,720. 67% dari variasi pada variabel dependent Y disebabkan oleh keduanya, dan 33% yang tersisa disebabkan oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajuna, L. H., dkk. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Efektivitas, dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-wallet: Studi Pada Mahasiswa di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Gorontalo Manajemen Research*, 6(1), 29.
- Al Husaeni, D. N., dkk. (2025). Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian: Studi Kasus dan Aplikasinya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 829.
- Alfaris, M. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital (E-Wallet). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 4(2), 68–70.



- Atriani, dkk. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital OVO. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 6(1), 56.
- Binus University. (n.d.). *Memahami Analisis Regresi Linear Berganda*. Binus University School of Accounting.
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal AKMENIKA*, 18(2).
- Dwi R, Y., & Yuliana, R. (n.d.). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet. *Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–158.
- Effiyaldi, dkk. (2022). Penerapan Uji Multikolinearitas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(2), 95.
- Fajaryati, N. (2012). Hubungan Kebiasaan Olahraga Dengan Dismenore Primer Remaja Putri di SMPN 2 Mirit Kebumen. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 3(1).
- Hadija D, S., dkk. (2023). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Aspek Kinerja Pekerja Pada Proyek Pembangunan Gedung Laboratorium Terpadu Pendukung Blok Masela Universitas Pattimura. *Journal Agregate*, 2(1).
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 2(1), 23.
- Hasanah, N., & Abidin, M. Z. (2022). Pengaruh Keamanan dan Kemudahan Bertransaksi Terhadap Minat Beli Menggunakan Dompot Digital OVO Pada Kalangan Mahasiswa di Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 410.
- Hibur, G. N., dkk. (n.d.). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Beli di Marketplace Facebook (Studi Pada Generasi Milenial di Kota Kupang). *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 172.
- Hutahuruk, M. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019). *Sains Akuntansi dan Keuangan*, 1(3), 158.
- Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG). (2024, 27 Juni). *Pengertian dan Jenis-Jenis Kuesioner*.
- Khoiriyah, S. U., dkk. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 6.
- Lorenza, T., & Reinita. (2022). Pengaruh Penggunaan Mobile Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus V Kecamatan Sutera. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 189.
- Mayasari, V., dkk. (2025). Analisis Faktor Kepercayaan Dalam Penggunaan E-wallet Oleh Mahasiswa: Studi Keamanan dan Kemudahan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi (JEBAKU)*, 5(1), 181.
- Nababan, A. A., dkk. (2025). Analisis Pengaruh Penggunaan E-wallet Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Negeri Medan di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 7083.
- Nizar, A. M., & Yusuf, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Dompot Digital LinkAja. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(2), 928.



- NU Online. (n.d.). *Surat Al-Insyirah ayat 6*. Diakses pada 8 Juni 2026.
- Nur, M. A., & Saihu, M. (2024). Pengolahan Data. *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, 2(11), 174.
- Nurh, F. N., & Trifiyanto, K. (2023). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Security dan Confirmation Terhadap Kepuasan Pengguna Fintech E-Wallet DANA (Studi pada Pengguna E-Wallet DANA Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 5(5), 567.
- Nurrahma, D. A., dkk. (2025). Persepsi Konsumen Tentang Keamanan Data Pada Aplikasi E-wallet: Studi Kasus Dana. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(3), 112.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024, 2 Agustus). *Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*.
- Permana, Y., dkk. (2025). Pengaruh Penggunaan E-wallet Terhadap Pola Kehidupan Mahasiswa Universitas Tangerang Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 24885.
- Pitura, R. C., dkk. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet ShopeePay di Kalangan Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 11(25), 75.
- Pusti Kosmos. (2023). *Cara Memilih Teknik Analisis Data yang Tepat dan Benar*. Digital Accounting School of Applied Science, Telkom University.
- Rahmalia, F., & Fikriyah, K. (2025). Pengaruh Promosi dan Penggunaan Dompot Digital (E-Wallet) GoPay Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Pada Masyarakat Muslim di Indonesia. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 8(1), 362.
- Rahmandini, N., dkk. (2025). Inovasi Layanan Keuangan Digital (Fintech) Sebagai Pendukung Pertumbuhan E-Commerce: Kajian Literatur. *Media Riset Bisnis Manajemen Akuntansi*, 1(2), 97.
- Rahmi, Y., dkk. (2022). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Swasta yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Manajemen FE-UB*, 10(1), 57.
- Ramadan, C. S., & Efnita, Y. (2024). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Customer Satisfaction Dalam Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Payment Dana (Studi Kasus: Pengguna Dana di Kota Pekanbaru). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(1), 194–196.
- Rejeki, R. S., & Astuti, P. B. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Akuntansi*, 6(4), 595–597.
- Reynaldy, B. (2024, 24 Juli). *96% Masyarakat Indonesia Sudah Menggunakan E-Wallet*. GoodStats.
- Ria, N. D., & Sudawanto, T. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 1007.
- Sampoerna University. (2022). *Apa Itu Hipotesis Statistik: Pengertian, Macam, dan Contoh*.
- Sanaky, M. M., dkk. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 433.



- Scuderia, A. M. (2024). *Preferensi Mobile Banking dan E-wallet di Kalangan Generasi Muda*. GoodStats.
- Shabrina, S. (2025, 7 Agustus). *APJII Rilis Data Terbaru 2025: Pengguna Internet di Indonesia Capai 229 Juta Jiwa*. Teknologi.id.
- Sholihatunnisa, A. R. (2022). *Metode The Four Cs of Parenting Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini* (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sugiono, dkk. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ed. 1). Bandung: Alfabeta.
- Suriani, N., dkk. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 26.
- Tugas Akhir / Skripsi
- Universitas Muhammadiyah Jakarta. (n.d.). *Sejarah UMJ*. Diakses pada 16 April 2026.
- Verihubs. (2026, 22 Maret). *Statistik Cybercrime Indonesia 2025-2026: Data dan Tren Terbaru*.
- Wafa, I. (2025, 25 Juli). *E-Wallet Jadi Metode Pembayaran Digital Favorit 2025*. GoodStats.
- Wahyudi, M. D. (2025). *Definisi Dompot Digital dan 5 Contoh Terbaiknya di Indonesia*. Paper.id. Diakses pada 25 Agustus 2026.
- Wahyuni, dkk. (2024). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi UNISMUH Sebagai Pengguna E-Wallet. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 7(2), 256.
- Yonatan, A. Z. (2026, 29 Januari). *Nilai Transaksi Uang Elektronik Indonesia Tembus Rp3 Kuadriliun per November 2025*. GoodStats.